LPM
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

SEKOLAH TINGGI WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

DOKUMEN
EVALUASI DIRI
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

TAHUN AKADEMIK
2023-2024



A. Pendahuluan dan Kerangka Evaluasi Diri AMI 2023/2024

1. Latar Belakang dan Landasan Regulasi Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIE Widya Wiwaha diselenggarakan secara sistemik, otonom, dan berkelanjutan untuk mengendalikan serta meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian tak terpisahkan dari tahap Evaluasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Laporan Evaluasi Diri ini disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai dokumen dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Akademik 2023/2024. Evaluasi ini bertujuan menilai tingkat kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di unit pengelola program studi dengan 35 Standar Mutu Internal STIE Widya Wiwaha, sekaligus memetakan kendala operasional serta merumuskan langkah perbaikan terstruktur.

2. Ruang Lingkup, Jadwal, dan Mekanisme Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal TA 2023/2024 mencakup 35 standar mutu internal yang diturunkan menjadi 148 Indikator Kinerja Utama (IKU), meliputi kelompok Standar Akademik (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) serta Standar Non-Akademik (Tata Pamong, Kemahasiswaan, SDM, Sarana Prasarana, Kerjasama, dan Keuangan).

Pelaksanaan AMI TA 2023/2024 melibatkan 3 program studi sebagai Auditi dan tim penilai yang terdiri dari 3 orang Auditor Lintas Program Studi (Drs. Muhammad Subkhan, M.M., Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Akt., dan Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M.). Rangkaian audit dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan yang disepakati bersama:

a. **Rapat Persiapan dan Penyusunan Instrumen** : Dilaksanakan pada 22 Juli 2024 dengan penanggung jawab instrumen Drs. Muhammad Subkhan, M.M., memperhatikan masukan Senat STIE Widya Wiwaha.
b. **Pengiriman Surat Pemberitahuan Audit** : Dikirimkan oleh Ketua STIE Widya Wiwaha ke seluruh program studi pada 23 Juli 2024.
c. **Pengisian Form Mutu Online** : Dilaksanakan oleh Ketua Program Studi pada rentang waktu 1–30 Agustus 2024.

d. **Asesmen Kecukupan** : Rekapitulasi dan penelaahan jawaban form mutu oleh auditor dalam jangka waktu satu minggu pasca pengisian instrumen.
e. **Asesmen Lapangan** : Pelaksanaan verifikasi luring di kampus STIE Widya Wiwaha pada 8–10 September 2024, mencakup PS S1 Akuntansi (8 September 2024, Kaprodi Hasanah Setyowati, S.E., MBA), PS S1 Manajemen (9 September 2024, Kaprodi Dr. Muhammad Mathori, M.Si.), dan PS S2 Magister Manajemen (10 September 2024, Kaprodi Dr. Priyastiwi, M.Si., Ak., CA.).
f. **Kompilasi dan Penyerahan Laporan** : Kompilasi kertas kerja pada 14–16 September 2024, disusul penyerahan Laporan AMI resmi kepada jajaran Pimpinan dan Program Studi pada 18 September 2024 oleh Ketua LPM, Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

B. Analisis Kinerja Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Per Program Studi

1. Ringkasan Kuantitatif Pencapaian IKU Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan terhadap 148 IKU yang ditetapkan, seluruh program studi di lingkungan STIE Widya Wiwaha secara umum menunjukkan tingkat ketercapaian mutu yang tinggi di atas 89%. Tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian berkategori Kategori Tidak Sesuai (KTS) Mayor maupun KTS Minor pada periode audit TA 2023/2024. Seluruh temuan dikategorikan sebagai Observasi (OB), yaitu kondisi belum optimalnya pemenuhan target atau belum tersedianya bukti dokumen pendukung secara penuh.

Tabel berikut menyajikan rekapitulasi kuantitatif ketercapaian IKU dan profil temuan audit di tiga program studi:

Program Studi	Total Target IKU	IKU Tercapai	Temuan OB	Temuan KTS Minor	Temuan KTS Mayor	Persentase Ketercapaian
S1 Akuntansi	148	133	15	0	0	89,8%
S1 Manajemen	148	134	14	0	0	90,5%
S2 Magister Manajemen	148	134	14	0	0	90,5%
Total Institusi	148	133,7 (Rata-rata)	43	0	0	90,27% (Rata-rata)

2. Evaluasi Komparatif Kinerja Mutu Program Studi

Secara agregat, tingkat ketercapaian IKU pada PS S1 Manajemen dan PS S2 Magister Manajemen mencatatkan angka sejajar sebesar 90,5% (masing-masing 134 IKU tercapai dari 148 target), sedangkan PS S1 Akuntansi mencatatkan ketercapaian sebesar 89,8% (133 IKU tercapai). Meskipun persentase ketercapaian telah melampaui angka 89%, akumulasi 43

temuan kategori Observasi menandakan perlunya perbaikan terencana agar tidak terdegradasi menjadi ketidaksesuaian berulang pada siklus audit mendatang.

C. Pemetaan Temuan Ketidaksesuaian (Observasi/OB) Berdasarkan Area Mutu

Hasil verifikasi lapangan mengidentifikasi 43 temuan Observasi yang tersebar pada 5 area strategis. Pemetaan ini memberikan gambaran terperinci mengenai aspek-aspek yang memerlukan perhatian khusus dalam RTM:

a. Area Kemahasiswaan, Rekrutmen, dan Alumni

Area ini mencatatkan jumlah temuan terbanyak dan menjadi tantangan utama bagi seluruh program studi di STIE Widya Wiwaha:

1) Rekrutmen dan Mahasiswa Asing : Ketercapaian rasio pendaftar terhadap daya tampung belum memenuhi target 1:1,5 di PS S1 Akuntansi dan PS S1 Manajemen. Selain itu, ketiga program studi belum berhasil merekrut mahasiswa asing melalui jejaring kerjasama luar negeri.
2) Pengelolaan dan Partisipasi Alumni : Database alumni pada seluruh program studi belum mencapai target pemutakhiran 65%. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan kampus (meliputi sumbangan dana, fasilitas, kegiatan akademik, jejaring, dan penyediaan fasilitas) tercatat sangat rendah.
3) Prestasi dan Daya Saing Lulusan : Pembinaan prestasi mahasiswa tingkat provinsi, nasional, dan internasional belum optimal. Skor TOEFL lulusan rata-rata baru mencapai 350 pada PS S1 Akuntansi dan PS S1 Manajemen, serta 400 pada PS S2 Magister Manajemen. Penyerapan lulusan di perusahaan skala internasional juga masih sangat rendah (<1%).

b. Area Penelitian, PkM, dan Publikasi Ilmiah

Ketidaksesuaian pada area Tridharma Penelitian dan PkM teridentifikasi merata di tingkat program studi sarjana dan magister:

1) Publikasi Internasional Dosen : Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi masih sangat terbatas dan belum mencapai target indikator.
2) HAKI, Buku, dan Roadmap : Perolehan HAKI dan penulisan buku ajaran/buku referensi dosen belum memenuhi target. Penggunaan serta sosialisasi roadmap penelitian dan PkM yang diturunkan oleh LP2M belum berjalan maksimal.

3) Kelompok Riset dan Integrasi Pembelajaran : Pembentukan kelompok riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa belum memenuhi target di PS S1 Manajemen dan PS S2 Magister Manajemen. Panduan eksplisit mengenai integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam materi pembelajaran mahasiswa belum tersedia di seluruh prodi.
4) Rekognisi dan Publikasi Mahasiswa : Rekognisi kegiatan PkM dosen/mahasiswa belum maksimal. Publikasi artikel ilmiah mahasiswa sebagai syarat tugas akhir belum mencapai target yang ditetapkan (masih di bawah 50% untuk S1 Akuntansi dan di bawah 60% untuk S2 Magister Manajemen).

c. Area Tata Kelola, SDM, dan Kerjasama

Terdapat beberapa catatan khusus mengenai pengelolaan administratif dan hubungan kemitraan:

1) Implementasi Kerjasama : Kerjasama dalam negeri yang disepakati belum sepenuhnya ditindaklanjuti dengan agenda kegiatan nyata (PS S1 Manajemen) atau pelaporannya belum tertata rapi (PS S2 Magister Manajemen).
2) Pengembangan SDM dan Penghargaan : Belum ada dosen yang sedang menempuh studi lanjut S3 di PS S1 Akuntansi. Selain itu, pedoman dan implementasi pemberian penghargaan (*reward and punishment*) bagi karyawan/tendik berprestasi belum tersedia.
3) Kontrak Perkuliahan : Khusus pada PS S2 Magister Manajemen, kesiapan kontrak perkuliahan yang disepakati dosen dan BAAK sebelum perkuliahan dimulai baru mencapai 90%.

D. Analisis Akar Penyebab Sistemik

Guna memastikan perbaikan pada RTM tidak sekadar bersifat simptomatik, LPM melakukan analisis akar penyebab (*root cause analysis*) terhadap kelompok temuan yang terjadi berulang di seluruh program studi:

1) Belum Optimalnya Tata Kelola Pengelolaan Alumni dan Tracer Study

Rendahnya kelengkapan database alumni (<65%) dan minimnya partisipasi alumni disebabkan oleh belum adanya kelembagaan khusus atau pengelola (*PIC/Admin*) khusus alumni yang fokus menjalankan fungsi *tracer study* , pemutakhiran data berkala, serta penggalangan jejaring alumni secara terstruktur.

2) Keterbatasan Program Pembinaan Bahasa Asing dan Karir Internasional

Rendahnya skor TOEFL lulusan (350–400) dan minimnya lulusan yang terserap di perusahaan internasional bersumber dari belum terintegrasinya pelatihan bahasa Inggris intensif sejak semester awal, serta kurangnya program pendampingan karir global dan pembekalan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) berbasis standar internasional.

3) Inovasi Kebijakan dan Insentif Riset yang Belum Akseleratif

Terbatasnya publikasi jurnal internasional bereputasi, perolehan HAKI, dan penulisan buku disebabkan oleh belum optimalnya ekosistem riset, meliputi belum tersedianya insentif pendampingan khusus (*bootcamp/workshop* penulisan artikel bereputasi), serta belum terbentuknya kelompok riset spesifik yang memayungi Dosen dan Mahasiswa.

4) Ketiadaan Panduan Operasional Integrasi Tridharma

Belum terlaksananya integrasi riset/PkM ke dalam pembelajaran dan pembentukan kelompok riset secara merata terjadi akibat belum diterbitkannya Panduan Operasional Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran oleh Lembaga Penjaminan Mutu maupun LP2M.

E. Rekomendasi Kebijakan dan Strategi Pengendalian Mutu RTM

Berdasarkan keseluruhan hasil Evaluasi Diri AMI TA 2023/2024, Lembaga Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa keputusan strategis kepada Ketua STIE Widya Wiwaha dan Senat Akademik dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):

1. Penguatan Kelembagaan Pengelola Alumni dan Karir : Merekomendasikan penetapan SK Pengelola Alumni & Pusat Karir untuk mengoptimalkan *tracer study* , pengelolaan database alumni, dan peningkatan daya saing lulusan secara bertarget.
2. Penerbitan Kebijakan Akselerasi Publikasi Internasional dan HAKI : Mengalokasikan anggaran khusus pada LP2M untuk pendampingan penulisan jurnal internasional bereputasi (*coaching clinic*) dan pembiayaan insentif HAKI bagi DTPS.
3. Formalisasi Panduan Integrasi Tridharma : Mengesahkan Panduan Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran sebagai standar operasional yang wajib diterapkan oleh seluruh dosen pengampu mata kuliah dalam penyusunan RPS.
4. Akselerasi Studi Lanjut dan Kualifikasi Dosen : Mendorong dan memfasilitasi dosen tetap prodi yang belum berkualifikasi S3 untuk segera menempuh studi lanjut Doktor, guna meningkatkan rasio kualifikasi SDM menuju standar akreditasi unggul.

5. Pengendalian Berkelanjutan Melalui Monev Mid-Year : Mewajibkan seluruh Ketua Program Studi melaporkan kemajuan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) AMI 2023/2024 pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Tengah Tahun (Monev Mid-Year) yang difasilitasi oleh LPM.